

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil perhitungan dan analisa perbandingan metode pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengolahan data diperoleh jumlah kuantitas pemesanan yang optimal untuk periode Januari 2023 – Desember 2024 menggunakan metode *Economic Order Quantity* dengan mempertimbangkan biaya *backorder* yaitu sebesar 332 ton. Dengan total frekuensi pemesanan sebanyak 4 kali dari jumlah pemesanan sebelumnya yaitu sebanyak 288 kali pemesanan yang dilakukan perusahaan dan jumlah *safety stock* yang harus disediakan sebesar 144 ton. Titik pemesanan kembali (*reorder point*) bahan baku yang dibutuhkan oleh CV. Bangsawan Kidul apabila menggunakan metode EOQ dengan *backorder* ketika bahan baku mencapai di titik 328 ton jagung.
2. Hasil perbandingan total biaya persediaan antara metode perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dengan *backorder* yaitu total biaya persediaan bahan baku CV. Bangsawan Kidul dengan kebijakan perusahaan yaitu sebesar Rp. 446.400.096, sedangkan apabila perusahaan menerapkan metode EOQ *backorder* yaitu sebesar Rp. 39.916.380. Perusahaan bisa menghemat sebesar Rp. 406.483.716 dari biaya yang dikeluarkan sebelumnya apabila menggunakan metode EOQ dengan *backorder*.

5.2 Saran

Studi ini memberikan hasil dan rekomendasi untuk CV Bangsawan Kidul, adapun rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk perusahaan yaitu:

1. CV Bangsawan Kidul bisa mempertimbangkan kembali terkait sistem persediaan bahan baku yang telah digunakan sejak lama dengan mempertimbangkan jumlah kuantitas pemesanan yang optimal untuk meminimasi biaya yang dikeluarkan perusahaan.
2. CV Bangsawan Kidul bisa menetapkan sistem pengendalian persediaan dengan mempertimbangkan persediaan pengaman (*safety stock*) serta mengidentifikasi waktu pemesanan ulang yang paling efisien berdasarkan pola permintaan historis supaya perusahaan bisa meminimalkan risiko kelebihan maupun kekurangan persediaan.